



Vol. 4 No. 2

Edisi: Juli – Desember 2024

KEPEMIMPINAN DIGITAL DALAM MEMBENTUK BUDAYA ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) LANDMARK KOTA BANDA ACEH

Febyolla Presilawati, Muhammad Abian, Muhammad Qabri 598 – 617

ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE SYARIAH

Ismail, Mufti Alam Adha, Pribawa E. Pantas 618 – 630

EVALUASI PERDAGANGAN KAKAO INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL: ANALISIS BERDASARKAN TRADE DEPENDENCE INDEX (TDI)

Vaudhan Fuady, Nova Suryani 631 – 641

TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL DI BANDA ACEH: PERAN KEWIRAUSAHAAN TEKNOLOGI DAN NEW TECHNOLOGY- BASED FIRMS

Muhammad Jaka Wiratama, Aida Fitri, Muhammad Andi 642 – 648

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, TEKANAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN TRANSFORMASI DIGITAL 5.0 TERHADAP KINERJA PEGAWAI UPTD BALAI LATIHAN KERJA KOTA BANDA ACEH

Febyolla Presilawati, Zahrul Maizi, Putroe Hemalyana Rizkye 649 – 656



DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Muhammadiyah Aceh

Managing Editor

Devi Kumala, S.Si, M.T.

Editor in Chief

Melvi Havizatun, S.E., M.M

Reviewer:

1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.Akt. (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak (Univ. Syiah Kuala)
3. Drs.Tarmizi Gadeng, M.Si. MM (Univ. Muhammadiyah Aceh)
4. Munawir, S.T., M.T. (Univ. Serambi Mekkah)
5. Rusli, S.ST, M.T. (Politeknik Negeri Lhokseumawe)

Staf Editing

Kiki Putri Amelia, S.E., M.M.

Riwanul Nasron, S.T., M.T.

Keuangan

Abrar Habiby, S.Si

Ahmad Hamdani, S.E.

Diterbitkan oleh:
Program Studi Bisnis Digital
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91 DesaBatoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh



SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk text book yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang Bernama BIDIG: Jurnal BIsnis DIGital. Kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu bisnis digital bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A



SEKAPUR SIRIH
DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan kemudian sampai saat ini telah dibuka Program Studi Bisnis Digital dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 918/KPT/I/2019 tanggal 3 Oktober 2019.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Bisnis Digital membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan BIDIG: Jurnal Bisnis DIGital dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha Nomor 40 Tahun 2020 yang diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Bisnis Digital Volume 4 No.1 Edisi Januari-Juni 2024 ini bisa terbit untuk pertama kalinya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Bisnis Digital se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Bisnis Digital. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu bisnis digital.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Bisnis Digital yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE.,M.Si, MM



DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha	
Daftar Isi	
Pedoman Penulisan	

ARTIKEL

KEPEMIMPINAN DIGITAL DALAM MEMBENTUK BUDAYA ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) LANDMARK KOTA BANDA ACEH <i>Febyolla Presilawati, Muhammad Abian, Muhammad Qabri</i>	598 – 617
ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE SYARIAH <i>Ismail, Mufti Alam Adha, Pribawa E. Pantas</i>	618 – 630
EVALUASI PERDAGANGAN KAKAO INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL: ANALISIS BERDASARKAN TRADE DEPENDENCE INDEX (TDI) <i>Vaudhan Fuady, Nova Suryani</i>	631 – 641
TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL DI BANDA ACEH: PERAN KEWIRAUSAHAAN TEKNOLOGI DAN NEW TECHNOLOGY-BASED FIRMS <i>Muhammad Jaka Wiratama, Aida Fitri, Muhammad Andi</i>	642 – 648
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, TEKANAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN TRANSFORMASI DIGITAL 5.0 TERHADAP KINERJA PEGAWAI UPTD BALAI LATIHAN KERJA KOTA BANDA ACEH <i>Febyolla Presilawati, Zahrul Maizi, Putroe Hemalyana Rizkye</i>	649 – 656



PEDOMAN PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Bisnis Digital (BIDIG) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*research paper*) atau artikel ulasan (*review*) dan resensi buku (*book review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Author melakukan registrasi pada system Electronic Journal (eJournal) di alamat <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/bidig>. Setelah registrasi sukses, author diperbolehkan mengirimkan artikelnya didalam eJournal. Kemudian artikel akan di review oleh reviewer yang mempunyai kompetensi dan keahlian di bidang yang sesuai. Artikel yang dikirimkan melalui email pribadi maupun email institusi pengelola jurnal tidak akan dilayani.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 10 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 1 kolom. Abstrak boleh dibuat dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Inggris dan atau Bahasa Indonesia. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. TEORI



III. METODE

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, materi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah diketik di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 10 s/d 15 halaman, dengan spasi 1,5. Naskah dilengkapi dengan:

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote* atau *sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut:
Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.



ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE SYARIAH

¹Ismail, ^{2*}Mufti Alam Adha, ³Pribawa E. Pantas
(^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan)

*Korespondensi: mufti.alam@pbs.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel religiusitas, kemudahan dan risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah pada mahasiswa/i muslim di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui angket atau kuesioner dan populasi penelitian dalam penelitian ini merupakan mahasiswa/i muslim di Yogyakarta serta menggunakan teknik penentuan sampel dengan purposive sampling dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya variabel religiusitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah, sedangkan variabel kemudahan dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan dan risiko memainkan peran yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat individu untuk menggunakan pinjaman online syariah daripada faktor religiusitas. Kemudian melalui uji F, ketiga variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah.

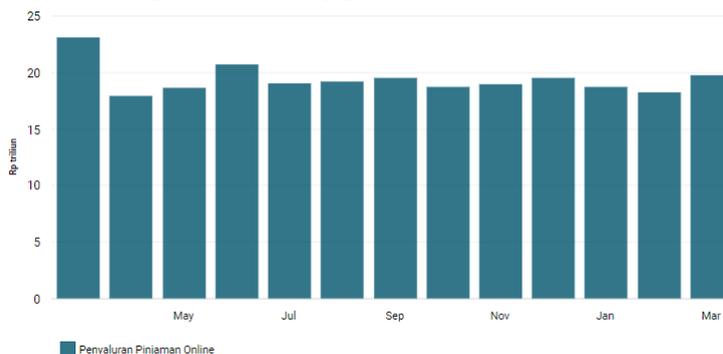
Kata Kunci: Religiusitas; Kemudahan; Risiko; Minat; Pinjaman Online Syariah

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor keuangan di Indonesia (Kadir, 2020). Salah satu dampak paling mencolok dari pemanfaatan teknologi digital adalah munculnya financial technology (fintech), yang mengintegrasikan inovasi dalam transaksi keuangan dengan teknologi modern. Kehadiran fintech memungkinkan proses transaksi menjadi lebih praktis dan efisien (Wahyuni & Turisno, 2019).

Salah satu bentuk fintech yang mengalami perkembangan pesat adalah layanan peer to peer lending atau pinjaman online, yang tersedia dalam dua jenis, yaitu pinjaman online konvensional dan syariah (Sarastri, 2021). Pinjaman online syariah, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tidak menerapkan bunga dan menganut sistem bagi hasil atau murabahah (Fitra, 2021). Sebelum adanya fintech, masyarakat harus melalui prosedur panjang di bank atau lembaga keuangan untuk mendapatkan pinjaman. Namun, dengan aplikasi fintech, proses peminjaman menjadi jauh lebih mudah dan cepat, hanya memerlukan Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk memenuhi syarat (Istiqamah, 2019).

Pinjaman online atau fintech menawarkan kemudahan yang menarik banyak pengguna, namun ada risiko yang harus diperhatikan, seperti bunga tinggi, biaya layanan hingga 5%, jangka waktu pelunasan singkat, dan risiko keamanan data (Arvante, 2022). Contoh nyata dampak negatif adalah seorang guru TK yang kehilangan pekerjaannya setelah terjerat utang di 24 pinjol. Data OJK juga mengungkap banyak debitur yang meminjam dari berbagai fintech, termasuk yang ilegal, dalam waktu singkat. Meskipun ada risiko, layanan ini tetap berkembang pesat (Nurhaliza, 2024).



Gambar 1.
Penyaluran Pinjaman Online di Indonesia Maret 2023
(Sumber: Databoks, Penyaluran Pinjol di Indonesia, 2023)

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa pada bulan Maret 2023, penyaluran pinjaman online melalui fintech lending mencapai Rp19,73 triliun, meningkat 8,28% dari bulan sebelumnya sebesar Rp18,22 triliun. Meskipun ada berbagai risiko dalam penggunaan pinjaman online, banyak orang tetap memanfaatkannya, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun demi gaya hidup.

Penelitian ini berfokus pada tiga faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa Muslim di Yogyakarta dalam menggunakan pinjaman online syariah. Pertama, tingkat religiusitas mahasiswa, termasuk keterlibatan dalam ibadah dan keyakinan terhadap prinsip syariah, dapat memengaruhi keputusan mereka (Wiguno, 2023). Kedua, kemudahan akses dan penggunaan layanan pinjaman online syariah, seperti aksesibilitas dan transparansi, menjadi faktor penting dalam menarik minat (Kurniawan & Nisa, 2024). Ketiga, persepsi mahasiswa terhadap risiko finansial, privasi, dan keamanan juga berperan dalam keputusan mereka untuk mengadopsi produk keuangan syariah (Prajogo & Rusno, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai faktor yang memengaruhi keputusan dan minat dalam menggunakan pinjaman online. Penelitian Dwiyanti & Herawati (2021) menemukan bahwa persepsi kemudahan, kepercayaan, risiko, dan kualitas informasi secara signifikan mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online selama pandemi. Penelitian Ramadhani (2022) menyimpulkan bahwa literasi keuangan, termasuk pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan, berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan ini. Sementara itu, penelitian Andista & Susilawaty (2021) mengidentifikasi bahwa persepsi kemudahan penggunaan

dan risiko juga memengaruhi minat pengguna dalam memanfaatkan teknologi finansial untuk pinjaman online.

Penelitian tentang pinjaman online penting karena industri ini berkembang pesat dan mempengaruhi ekonomi serta masyarakat. Penelitian ini membantu memahami dampak pinjaman online, mengidentifikasi risiko seperti suku bunga tinggi dan masalah keamanan data, serta menilai manfaatnya dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi yang tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan dasar untuk kebijakan perlindungan konsumen yang lebih efektif dan meningkatkan kesejahteraan finansial dan sosial (Leong & Nirmala, 2024).

2. TEORI

2.1. Pinjaman Online Syariah

Pinjaman online syariah merupakan bentuk pinjaman yang sesuai dengan prinsip syariah dan menghindari bunga riba, dapat diajukan melalui aplikasi atau situs web seperti pinjaman konvensional. Beberapa aplikasi terdaftar di OJK, seperti JULO, Kredit Pintar, dan Tunaiku, semakin populer karena sesuai dengan hukum agama (Arafah, 2022). Meskipun ada biaya administrasi, biaya tersebut diatur oleh OJK agar tidak melebihi ketentuan. Calon peminjam harus memilih aplikasi terpercaya dan memperhatikan biaya sebelum mengajukan pinjaman (Fitra, 2021).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No: 117/DSN-MUI/II/2018, layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi sesuai prinsip syariah melibatkan penggunaan sistem elektronik dan internet untuk menghubungkan pemberi dan penerima pembiayaan (Khoiriyah & Ansori, 2024). Beberapa aplikasi pinjaman online syariah yang terdaftar di antaranya adalah Investree, Ammana.id, Alami, Dana Syariah, Duha Syariah, Qazwa, dan Papitupi Syariah (Yanti, 2022).

2.2. Religiusitas

Religiusitas, yang berasal dari kata Latin "religio" atau "religare" yang berarti mengikat, mengacu pada kedalaman rasa yang berhubungan dengan keyakinan seseorang dalam masyarakat (Rahmah, 2019). Dalam Islam, religiusitas mencerminkan kepercayaan seseorang kepada Allah SWT, ditandai oleh semangat beragama dan keshalehan (Dien, 2020). Semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin kuat keyakinannya, yang mencakup dimensi jasmani, rohani, akidah, ritual, akhlak, serta aspek individu dan sosial, baik di dunia maupun di akhirat (Sayyidah, 2022).

Indikator religiusitas menurut Baharuddin (2021), mencakup kepercayaan yaitu keyakinan yang mendalam terhadap sesuatu atau seseorang, ritual yaitu tindakan dengan makna simbolis terkait tradisi atau agama, ketaatan yaitu kepatuhan terhadap aturan atau norma, dan pengalaman yaitu pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui interaksi langsung.

2.3. Kemudahan

Kemudahan penggunaan teknologi didefinisikan sebagai keyakinan bahwa teknologi mempermudah aktivitas tanpa usaha besar (Dien, 2020). Kemudahan berarti tidak memerlukan keterampilan teknis tinggi. Kemudahan yang dirasakan mempengaruhi sikap individu melalui self-efficacy dan instrumentality. Namun, risiko transaksi online tinggi karena kurangnya interaksi tatap muka antara pengguna dan peminjam. Adapun indikator kemudahan dalam penelitian ini meliputi mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi, teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari, dan sangat mudah dalam pengoperasiannya (Suliantini & Dewi, 2021).

2.4. Risiko

Risiko dapat didefinisikan sebagai kemungkinan hasil yang akan terjadi di masa depan berdasarkan keputusan yang diambil dengan pertimbangan saat ini, dan sering kali menjadi indikator utama dalam analisis keputusan (Suci, 2022). Dalam adopsi teknologi, termasuk layanan fintech, risiko merupakan konsekuensi yang tak terhindarkan, yaitu hasil yang tidak sesuai dengan harapan (Indarso et al., 2024).

Indikator risiko dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek. Pertama, adanya risiko yang ditimbulkan seperti bunga dan biaya tinggi, penipuan, penyalahgunaan data pribadi, gangguan privasi, penagihan kasar, ketergantungan finansial, dan dampak buruk pada kredit. Kedua, kerugian yang dialami mengacu pada dampak negatif atau konsekuensi merugikan dari penggunaan layanan pinjaman online. Ketiga, anggapan bahwa produk tersebut berisiko mencerminkan persepsi masyarakat tentang potensi bahaya atau masalah yang terkait dengan layanan pinjaman online (Jaurino & Dwiana, 2020).

2.5. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah keinginan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu, yang mempengaruhi kecenderungan untuk mencapainya (Kurniati, 2022). Minat adalah kesadaran individu terhadap objek atau situasi yang relevan dengan dirinya (Cibro et al., 2023). Secara keseluruhan, minat menggambarkan perasaan dan ketertarikan yang mendorong seseorang untuk menggunakan atau terus menggunakan suatu objek, serta dapat memotivasi individu untuk mencapai tujuan (Gaol & Abidin, 2024).

Minat dipengaruhi oleh dorongan internal untuk mengeksplorasi hal baru, motivasi sosial untuk mengembangkan diri, dan faktor emosional seperti kepuasan atau kegagalan (Kurniati, 2022). Dalam penelitian ini, indikator minat mencakup keinginan untuk menggunakan, usaha untuk memanfaatkan, dan rencana penggunaan di masa depan dari suatu produk atau layanan (Silviah & Ali, 2024).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat alasan mendasar dari hubungan religiusitas, kemudahan, dan

risiko dengan minat masyarakat dalam menggunakan pinjaman online syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim di Yogyakarta yang sudah atau belum melakukan pinjaman online syariah. Sampel penelitiannya adalah diambil menggunakan teknik purposive sampling, karena didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Sumber data penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner dalam berbentuk google form kepada responden untuk mengisinya secara langsung. Kemudian, diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah data tersebut valid atau tidak. Data dianggap valid jika nilai r hitung > nilai r tabel (Sugiyono, 2022).

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Religiusitas	A1	0,865	0,196	Valid
	A2	0,717	0,196	Valid
	A3	0,860	0,196	Valid
	A4	0,868	0,196	Valid
Kemudahan	B1	0,869	0,196	Valid
	B2	0,854	0,196	Valid
	B3	0,810	0,196	Valid
	B4	0,856	0,196	Valid
Risiko	C1	0,710	0,196	Valid
	C2	0,826	0,196	Valid
	C3	0,720	0,196	Valid
	C4	0,743	0,196	Valid
Minat Menggunakan	D1	0,660	0,196	Valid
	D2	0,838	0,196	Valid
	D3	0,867	0,196	Valid
	D4	0,796	0,196	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa semua butir dalam kuesioner yang telah disebarkan terbukti valid, karena setiap item pernyataan pada variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,196) dengan tingkat signifikansi 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi sebuah kuesioner sebagai indikator suatu variabel. Data reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2021).

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	N of Items	Keterangan
Religiusitas	0,821	0,70	4	Reliabel
Kemudahan	0,838	0,70	4	Reliabel
Risiko	0,703	0,70	4	Reliabel
Minat Menggunakan	0,793	0,70	4	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas, kemudahan, risiko, dan minat menggunakan memiliki nilai *Cronbachs Alpha* > 0,70. Sehingga, semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah data berdistribusi normal, dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap normal jika nilai sig > 0,05 (Ghozali, 2021).

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,41114521
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,045
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3, dapat diamati hasil dari data yang sudah diinput dengan nilai distribusi 0,20 > 0,05, dan ditarik kesimpulan jika nilai residual tersebut yaitu berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk mengidentifikasi korelasi yang sangat kuat antara variabel independen dalam model regresi. Tidak ada multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2021).

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients

|--|

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Religiusitas	,893	1,120
Kemudahan	,436	2,294
Risiko	,424	2,361

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4, ketiga variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada variabel-variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas, yang dilakukan dengan metode Glejser, mengukur kesamaan varian dalam model regresi. Data dikatakan bebas heterokedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2021).

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,503	1,080		466	642
1					
Religiusitas	0,317	0,097	0,214	3,167	0,063
Kemudahan	0,124	0,070	0,157	1,771	0,079
Risiko	0,534	0,097	0,434	5,488	0,028

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji hubungan religiusitas, kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah secara parsial (Ghozali, 2021).

Tabel 6
Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	1,655	1,310		1,263	,210
Religiusitas	,009	,057	,009	,151	,880
Kemudahan	,459	,065	,578	7,003	,000
Risiko	,397	,105	,318	3,799	,000

a. Dependent Variable: Minat menggunakan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 6, dapat di analisis dari hasil uji t atau pengujian tiap variabel secara parsial yaitu sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan pinjol syariah
 Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki nilai t hitung $< t$ tabel ($0,151 < 1,984$) dan nilai sig sebesar ($0,880 > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah secara parsial.
2. Menguji pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan pinjol syariah
 Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa variabel kemudahan memiliki nilai t hitung $> t$ tabel ($7,003 > 1,984$) dan nilai sig sebesar ($0,000 < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah secara parsial.
3. Menguji pengaruh risiko terhadap minat menggunakan pinjol syariah
 Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa variabel risiko memiliki nilai t hitung $> t$ tabel ($3,799 > 1,984$) dan nilai sig sebesar ($0,000 < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah secara parsial.

Uji F (Simultan)

Uji F menilai apakah variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai Fhitung $< 0,05$, variabel independen dianggap berpengaruh simultan (Ghozali, 2021).

Tabel 7
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	494,898	3	164,966	80,332	0,000 ^b
	Residual	197,142	96	2,054		
	Total	692,040	99			

a. Dependent Variable: Minat menggunakan

b. Predictors: (Constant), religiusitas, kemudahan, risiko

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa nilai F hitung $80,332 > 3,08$ (F tabel), selain itu nilai sig. pada kolom di atas sebesar $0,000 < 0,005$. Artinya variabel religiusitas,

kemudahan dan risiko secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan dalam minat menggunakan pinjaman online syariah.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (X) terkait dan mempengaruhi variabel dependen (Y) (Ghozali, 2021).

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846	,715	,706	1,43302

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kemudahan, dan risiko

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) serta ditemukan nilai R Square adalah sebesar 0,706 yang bermakna besarnya pengaruh dari ketiga variabel yaitu variabel religiusitas, kemudahan, dan risiko yakni sebesar 70,6% sedangkan sisanya yakni sebesar 29,4% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian.

Interpretasi

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Syariah

Berdasarkan hasil uji T, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki nilai t hitung $< t$ tabel ($0,151 < 1,984$) dan nilai sig sebesar ($0,880 > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah. Meskipun religiusitas, yang mencakup kepercayaan, keshalehan, dan praktik beragama dalam Islam, memiliki hubungan positif dengan minat tersebut, pengaruhnya tidak cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih dominan dalam keputusan penggunaan pinjaman online syariah, dan hasil penelitian ini bisa bervariasi tergantung pada konteks dan populasi yang diteliti.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wardani et al., (2021) yang membahas mengenai pengaruh pengetahuan etika & religiusitas islam terhadap penggunaan peer to peer lending berbasis syariah, serta penelitian Widyaningrum (2023) yang membahas topik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan fintech syariah. Hasil kedua penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Syariah

Berdasarkan hasil uji T, dapat diketahui bahwa variabel kemudahan memiliki nilai t hitung $> t$ tabel ($7,003 > 1,984$) dan nilai sig sebesar ($0,000 < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah. Keyakinan bahwa teknologi mudah digunakan mendorong

seseorang untuk menggunakannya, sementara kesulitan dalam penggunaannya akan mengurangi minat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dien (2020) kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Financial teknologi pinjaman online. Hal tersebut berarti setiap peningkatan Persepsi Kemudahan maka akan terjadi peningkatan Minat Pengguna dalam Penggunaan Financial teknologi pinjaman online.

Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Syariah

Berdasarkan hasil uji T, dapat diketahui bahwa variabel risiko memiliki nilai t hitung $> t$ tabel ($3,799 > 1,984$) dan nilai sig sebesar ($0,000 < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah. Risiko, sebagai hasil yang tidak sesuai harapan dalam adopsi teknologi, mempengaruhi keputusan penggunaan layanan fintech.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh penelitian Maulana (2022) menemukan bahwa risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online pada masyarakat desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Selain itu, penelitian oleh Prajogo & Rusno (2022) juga menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan pada minat melakukan pinjaman online.

Pengaruh Religiusitas, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Syariah

Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung $80,332 > 3,08$ (F tabel), selain itu nilai sig. pada kolom di atas sebesar $0,000 < 0,005$. Artinya variabel religiusitas, kemudahan dan risiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan dalam minat menggunakan pinjaman online syariah.

Dengan kata lain, ketiga variabel ini secara bersama-sama memengaruhi keputusan individu untuk menggunakan pinjaman online syariah. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa ketika religiusitas, kemudahan, dan risiko dipertimbangkan secara bersamaan, mereka memiliki dampak yang kuat dalam mempengaruhi minat pengguna untuk beralih ke layanan pinjaman online syariah. Ini menggarisbawahi pentingnya ketiga faktor ini dalam proses pengambilan keputusan terkait penggunaan pinjaman online syariah (Andista & Susilawaty, 2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online syariah, sedangkan religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Kemudahan meningkatkan minat pengguna, sementara risiko mengurangi minat. Ketika

ketiga variabel religiusitas, kemudahan, dan risiko diperhitungkan secara bersamaan, mereka secara signifikan mempengaruhi minat menggunakan pinjaman online syariah, dengan kemudahan dan risiko menjadi faktor utama dalam keputusan tersebut.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya mengenai pinjaman online, disarankan agar memperluas sampel agar hasilnya lebih dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar dan melakukan studi langsung untuk mendapatkan wawasan yang lebih akurat tentang respons masyarakat. Selain itu, penelitian di masa depan sebaiknya mengeksplorasi variabel lain seperti fitur, pelayanan, dan produk, untuk menentukan apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan pinjaman online.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andhika Octa Indarso, Raffael, & Adhira Thaskia Salsabilla. (2024). *Literature Review: Analisis Faktor Pengaruh Kepuasan Pengguna E-Wallet Generasi Milenial Dan Z.* 21(1), 2.
- Andista, D. R., & Susilawaty, R. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online.* 12, 1228–1233.
- Andista, D. R., & Susilawaty, R. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online.* *Irwns*, 4–5.
- Arafah, M. (2022). *Peluang Dan Tantangan Pembiayaan Online Syariah Dalam Menghadapi Pinjaman Online Ilegal.* *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(1), 65–77.
- Arvante, J. Z. Y. (2022). *Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online.* *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 73–87.
- Baharuddin, J. (2021). *Pengaruh Religiusitas dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Menggunakan Cashless Pada Masyarakat Kota Jayapura dimasa Covid-19.* *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(03), 1306–1312.
- Cibro, D., Simangungsong, E. S. H., & Institut, D. N. (2023). *Pengaruh Profesionalisme Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pak.* *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(0), 1–23.
- Dien. (2020). *Pengaruh Religiusitas, Harga dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Transportasi Online.* *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi ...*, 1(2019), 11–19.
- Dwiyanti, E., & Herawati, N. T. (2021). *Pengaruh Faktor Psikologis Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman Online Melalui Peer-To-Peer Lending* *Jimat*, 19, 815–826.
- Fitra, A. E. (2021). *Dilema pinjaman online di Indonesia: Tinjauan sosiologi hukum dan hukum syariah.* *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 19(2), 109–119.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Istiqamah, I. (2019). *Analisis Pinjaman Online Oleh Fintech Dalam Kajian Hukum*

- Perdata. *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*, 6(2), 100.
- Jaurino, & Dwiana, F. (2020). Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI). *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 2(2), 1–9.
- Kadir, S. A. Q. (2020). *Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Pinjaman Online Cicil . Co . Id Skripsi Oleh : Nama : Sarah Asiyah Qolby Kadir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika.*
- Khoiriyah, A., & Ansori, M. (2024). *Peran Fintech Peer To Peer Lending Syariah Dalam*. 4(4), 1434–1445.
- Kurniati, M. E. (2022). *Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Minat Umkm Menggunakan Pinjaman Online Di Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi*. 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Leong, E., & Nirmala, T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pinjaman Online Di Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(1), 218–229.
- Maulana, A. (2022). *Pengaruh Kebutuhan, Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Pada Masyarakat Desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.*
- Nurhaliza, S. (2024). *Analisis Mekanisme Penagihan Pinjaman Online di Tinjau dari Peraturan OJK RI Nomor 10/POJK.05/2022 Tentang Layanan Pendanaan bersama berbasis Teknologi Informasi*. 3(9), 2533–2550.
- Prajogo, U., & Rusno, R. (2022). Persepsi risiko terhadap minat melakukan pinjaman online dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1), 22–32.
- Rahmah, M. S. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan Dan Good Governance Terhadap Minat Berzakat Di Bazis Dki Jakarta (Studi Pada Masyarakat Provinsi Dki Jakarta).*
- Ramadhani, I. I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Pinjaman Online (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin).*
- Rayma Suci. (2022). Analisis Perbandingan Tingkat Kepuasan Dan Kualitas Layanan Bsi Mobile Banking Dengan Action Mobile Banking Bank Aceh (Studi Pada Dosen Uin Ar-Raniry) Disusun. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Richard Kurnadi Lumban Gaol, & Sholihul Abidin. (2024). *Pengaruh Konten Tiktok @Rexi Terhadap Minat Followers Untuk Modifikasi Motor. SCIENTIA JOURNAL Jurnal Ilmiah Mahasiswa.*
- Rizky Dwi Kurniawan, M., & Laily Nisa, F. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Pilihan Nasabah Terhadap Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 158–168.
- Sarasri, A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peminjam Menggunakan Layanan Fintech Peer To Peer Lending Pada Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah DKI Jakarta (Issue February).*
- Sayyidah, A. F. (2022). Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 13(2), 103–115.
- Silviah, R., & Ali, H. (2024). Pengaruh Celebrity Endorsement , Online Customer Review , dan Minat Pembelian Ulang Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Skincare Scarlett Whitening di Online Shop Tiktok. *Jim*, 3(1), 75–86.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suliantini, ketut ayu, & Dewi, gst. ay. ketut rencana sari. (2021). *Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi risiko, dan personalisasi terhadap minat generasi z menggunakan peer to peer lending*. 10(02), 186–194.
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). *Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis*. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379–391.
- Wardani, D. K., Nugroho, S. P., & Prabowo, A. A. (2021). *Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online Pada Masa Covid-19*. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 81–92.
- Widyaningrum, H. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Muslim Melakukan Pinjaman Online Syariah*.
- Wiguno, M. M. (2023). *Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Peer To Peer Lending Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Umkm Kota Salatiga*.
- Yanti, D. K. (2022). *E-commerce dan Bisnis Fintech Syariah di Indonesia*. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.